

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan wisata Pantai Kartini Jawa Tengah. Lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian karena objek wisata yang indah dan menarik serta adanya potensi cukup besar untuk menjadikan kawasan Pantai Kartini ini sebagai pariwisata islami.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui interaksi secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara dan dibantu dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada pengelola kawasan wisata Pantai Kartini. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi, serta sumber pustaka yang ada.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Kusmayadi (2004) populasi adalah keseluruhan elemen sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena adanya nilai karakteristik

yang berlainan. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Kartini dan pengunjung. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik suatu populasi (kusmayadi, 2004).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana semua individu memiliki kesempatan untuk dijadikan elemen populasi. Mudah-mudahan pengambilan sampel akan meminimalisir kesalahan klarifikasi.

Setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk dijadikan responden.

Penentuan sampel yang dicari dengan memakai rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N :Jumlah populasi (warga disekitar kawasan Pantai Kartini tahun 2015)

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (ditetapkan 10%)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitusalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan bertanya langsung kepada informanatau responden.

2. Metode Study Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Kuisisioner, merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah kepada responden yang akan dijadikan sampel.
4. Dokumentasi, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan literatur-literatur dari perpustakaan, informasi-informasi tertulis baik dari internet atau instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari pengertian antara konsep satu dengan yang lainnya agar tidak terjadi kesalah pahaman. Maka istilah yang digunakan dalam penelitian ini diberi batasan sebagai berikut :

1. Pariwisata, merupakan suatu proses kegiatan berkunjung seseorang atau lebih ke luar daerah tempat tinggalnya karena beberapa alasan pribadi, biasanya kebanyakan orang berpariwisata untuk mendapatkan ketenangan jasmani dan rohani.
2. Wisata Islami, kegiatan pariwisata yang dilakukan seseorang baik muslim maupun non-muslim atau disediakan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga yang didukung berbagai layanan dan fasilitas sesuai dengan syariat islam.

3. Potensi wisata, segala sesuatu yang ada dan dimiliki suatu tempat yang menjadi tujuan daerah wisata dan menjadi daya tarik bagi para wisatawan agar berkunjung ke wilayah tersebut.
4. Strategi Pengembangan, serangkaian keputusan yang dibuat untuk mengoptimalkan suatu keunggulan dalam mendapatkan pencapaian secara maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran.
5. Objek Wisata, merupakan segala sesuatu baik tempat atau keadaan alam yang dikembangkan agar menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk mau berkunjung kesuatu tempat atau wilayah.

G. Alat Analisis

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih dan digunakan untuk menganalisis data agar lebih mudah dibaca dan dipahami adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti dan berusaha melihat fenomena yang terjadi dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya khususnya peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata dengan maksud didalam melihat fenomena rencana yang telah dibuat dan kenyatann di lapangan tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut (Itamar, 2016).

Tujuannya adalah agar pembaca mengetahui secara garis besar mengenai objek penelitian dengan data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, catatan observasi, data resmi berupa dokumen atau arsip, memorendum dalam proses pengumpulan data dan semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

2. Analisis *Importance Performance Analysis (IPA)*

Analisis ini mengaitkan antara tingkat kepentingan (*importance*) suatu atribut yang dimiliki obyek tertentu dengan kenyataan atau kinerja (*performance*) yang dirasakan oleh pengguna.

Langkah pertama untuk analisis IPA yaitu dengan mencari harga kesesuaian. Tingkat kesesuaian merupakan perbandingan hasil antara skor kinerja yang memberikan kepuasan pengunjung dengan skor kepentingan. Dengan huruf X sebagai kinerja dan huruf Y sebagai kepentingan. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Tk_i = \frac{X_i}{Y_i} \times 100 \%$$

Dengan Tk_i = Tingkat Kesesuaian Responden

X_i = Skor Penilaian Kinerja

Y_i = Skor Penilaian Kepentingan

Langkah kedua adalah menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan untuk setiap item dari atribut dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n} \quad \bar{Y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k y_i}{n}$$

Dengan \bar{X}_i = Bobot rata-rata tingkat kepuasan item ke-i

\bar{Y}_i = Bobot rata-rata tingkat kepentingan item ke-i

n = Jumlah responden/sampel

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan untuk keseluruhan item dengan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{x}_i}{p} \quad \bar{y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{y}_i}{p}$$

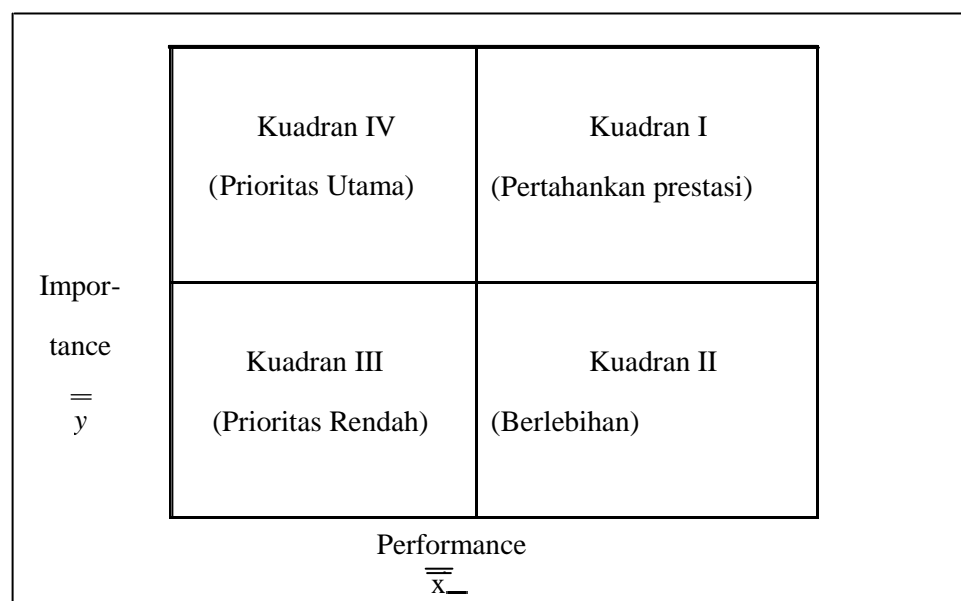
dengan: \bar{x}_i = Nilai rata-rata kepuasan item

\bar{y}_i = Nilai rata-rata kepentingan item

p = Jumlah item

Nilai \bar{x}_i ini memotong tegak lurus pada sumbu horizontal, yakni sumbu y mencerminkan kepuasan item (x) sedangkan nilai \bar{y}_i memotong tegak lurus pada sumbu vertikal, yakni sumbu yang mencerminkan kepentingan item (y). Setelah diperoleh bobot kepuasan dan kepentingan item serta nilai rata-rata kepuasan dan kepentingan item, kemudian nilai-nilai tersebut diplotkan kedalam diagram kartesius seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1.

Untuk menginterpretasikan grafik IPA, maka grafik IPA dibagi menjadi empat buah kuadran berdasarkan hasil pengukuran importance performance sebagaimana terlihat pada gambar 3.1.



Sumber : Supranto (2001) dalam Ihsani (2005)

Gambar 3.1

Pembagian Kuadran *Importance Performan Analysis*

Diagram *Importance-Performance Analysis* (IPA) ini (Gambar 3.1)

terdiri dari empat kuadran, yaitu:

- Kuadran I, wilayah yang memuat item-item yang memiliki tingkat kepentingan relatif tinggi dengan tingkat kepuasan yang relatif tinggi pula. Item yang masuk kuadran ini dianggap sebagai faktor penunjang bagi kepuasan pengguna sehingga harus tetap dipertahankan karena semua item ini menjadikan produk atau jasa tersebut unggul di mata pengguna.
- Kuadran II, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif rendah dan dirasakan oleh pengguna terlalu berlebihan dengan tingkat kepuasan yang relatif tinggi. Biaya yang

digunakan untuk menunjang item yang masuk kuadran ini dapat dikurangi agar dapat menghemat biaya pengeluaran.

- c. Kuadran III, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif rendah dan kenyataan kinerjanya tidak terlalu istimewa dengan tingkat kepuasan yang relatif rendah. Item yang masuk kuadran ini memberikan pengaruh sangat kecil terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengguna
- d. Kuadran IV, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif tinggi tetapi kenyataannya belum sesuai dengan harapan pengguna. Item-item yang masuk kuadran ini harus segera ditingkatkan kinerjanya.

3. Analisis SWOT

Analisa SWOT yaitu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan melalui hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT hanya mendeskripsikan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. Beberapa pemahaman mengenai pengertian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menurut Robinson dan pearce, 2003 sebagai berikut :

a. Eksternal

1) Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan sebuah situasi yang bersifat positif yang akan dihadapi oleh suatu organisasi, ketika dapat memanfaatkannya dengan baik maka peran dalam mencapai tujuan organisasi akan terwujud. *Opportunity* merupakan peluang suatu organisasi dalam meningkatkan kualitasnya. Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi pasar yang awalnya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan. Komponen yang termasuk didalamnya: Kerjasama dengan institusi pendidikan, balai pengobatan dan rumah sakit rujukan.

2) Ancaman/Hambatan (*Threat*)

Hambatan yaitu suatu kendala yang bersifat negatif yang akan dihadapi oleh suatu organisasi, apabila suatu hambatan dapat dihadapi, maka besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ancaman (*Threat*) merupakan ancaman untuk organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Komponen didalamnya antara lain: Adanya saingan baru, tuntutan masyarakat, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

b. Internal

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah berbagai macam kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya untuk memperlancar berbagai kegiatan suatu organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Kekuatan yang dimaksud yaitu kelebihan organisasi ketika mengelola kinerja di dalamnya. Komponen yang termasuk dalam Strength antara lain: Sumber Daya Manusia, letak yang strategis, sumber daya keuangan, manajemen, ciri khas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah berbagai macam kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang akan berperan besar ketika dapat diatasi dengan baik. Tidak hanya dalam memperlancar berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Komponen yang termasuk didalamnya dapat berupa fasilitas, kapabilitas manajemen dan pemasaran.

Tabel 3.1
Matrik SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan / Strength (S)	Kelemahan / Weakness (W)
Peluang / Opportunities (O)	Strategi (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman / Treath (T)	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Ciptakan strategi yang bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman

Sumber : Badar, F (2012) dalam Wahid (2015)

Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan yakni :

- a) Strategi SO. Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya
- b) Strategi ST. Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman
- c) Strategi WO. Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada
- d) Strategi WT. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif (bertahan) dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

4. Analisis Trend Linier

Trend adalah sebuah gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan memiliki nilai yang cukup rata atau mulus. Trend yang menurun disebut trend negative, dan trend meningkat disebut dengan trend positif. Trend menunjukkan perubahan waktu yang relative panjang dan stabil. Kekuatan yang dapat mempengaruhi trend adalah perubahan populasi, teknologi, harga, dan produktifitas. Metode trend dalam penelitian ini akan menggunakan metode trend linier dan trend non linier (kuadratik).

Metode ini dapat diaplikasikan apabila pola data permintaan secara konsisten naik atau turun. Metode yang utama yang dikenal dan digunakan secara luas dalam metode ini adalah regresi. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana $y = a + bx$, dengan

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \sum y/n$$

Dimana, y = nilai peramalan (variabel yang dicari trend nya)

a = konstanta/ nilai trend pada periode tertentu

b = nilai kemiringan/ perubahan trend

n = jumlah data,

x =variabel waktu

